

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2019 dan menyebabkan penetapan dunia dalam keadaan pandemik, membuat banyak negara memberlakukan pembatasan kegiatan yang melibatkan masa. baik di luar ruangan apalagi dalam ruangan. Kondisi ini belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga menimbulkan banyak perubahan dan proses adaptasi. Indonesia sendiri menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terbagi dalam empat (4) level, tergantung tingkat infeksius di suatu wilayah.

Pandemik yang bermula pada 2019 dan sehingga penelitian ini ditulis belum berakhir, menyebabkan pembatasan dan berkurangnya frekuensi latihan. Pada masa pandemi sekarang ini latihan bersama sangat rentan dikarenakan olahraga rugby adalah olahraga yang bersentuhan dan full body contact, serta kurangnya jam terbang pertandingan sehingga membatasi semua kegiatan yang seharusnya dilakukan secara terus menerus, walaupun kondisi sekarang seperti ini memiliki keterbatasan yang sangat tinggi seharusnya tidak membuat Atlet, termasuk juga atlet rugby Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk berhenti berlatih. Setiap atlet memiliki tujuan dan goals mereka ketika sedang berlatih, apakah atlet itu tetap komitmen atau konsisten dalam setiap latihan. Komitmen merupakan keinginan untuk menyelaraskan perilaku pribadi

melakukan apa saja untuk mewujudkannya demi mencapai prestasi yang di inginkan. Ketika atlet tidak mempunyai sikap yang tidak baik pada dirinya akan berpengaruh terhadap komitmen atau berlatih serta mempengaruhi kondisi fisik dan mental atlet

Komitmen adalah perasaan identifikasi, loyalitas dan keterlibatan yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok terhadap organisasi atau unit dari organisasi. Komitmen pada organisasi menyangkut tiga sikap yaitu: (1) perasaan identifikasi dengan tujuan organisasi; (2) perasaan keterlibatan dalam tugas organisasi; dan (3) perasaan loyalitas untuk organisasi (Wibowo, 2011: 371-372).

Maka dari itu segala kegiatan di luar ruangan dihentikan sementara waktu, termasuk latihan klub rugby UNJ yang dilakukan di lapangan, dengan sangat terpaksa harus dilakukan secara virtual. Olahraga Rugby yang menjadi satu pilihan di UNJ merupakan cabang olahraga yang sedang berkembang di Indonesia. Karena itu, komitmen untuk berlatih menjadi hal yang penting agar olahraga ini terus berkembang dan prestasi meningkat. Olahraga Rugby merupakan cabang olahraga yang dibuat berdasarkan sejarah yang terjadi secara spontan. Kala itu, ketika diadakan pertandingan sepak bola tingkat sekolah di England tahun 1823, William Webb Ellis mengambil bola dengan tangannya dan membawanya lari. Sejak itu, dimulailah pertandingan sepak bola rugby.

Perkembangan Rugby di Inodnesia baik dalam segi pemain dan wasit mulai terlihat di beberapa propinsi antara lain: Papua, Kalimantan, Bali, Jakarta , Jawa Barat, Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah, Banten, Lampung, Palembang , Sumatra Utara

dan Aceh. Rugby mensasar anak muda serta pelajar, karena usia tersebut tinggi keinginan mencoba hal baru.

Karakteristik rugby yang merupakan olahraga permainan berkelompok dan harus dimainkan di lapangan, tentunya terdampak dengan pandemik COVID-19 ini. Demikian pula dengan program dan jadwal latihan. Latihan berubah menjadi latihan mandiri dan virtual, akan menjadi penghambat untuk berlatih sesuai dengan program latihan yang sudah ditetapkan. Latihan yang seharusnya dilakukan di lapangan pun kini diterapkan secara virtual. Pada saat sesi program latihan yang harus dilakukan di lapangan misalnya latihan tackle untuk melatih teknik, maka tidak akan bisa dilakukan di rumah masing-masing. Kendala yang pertama di rumah tidak tersedia lapangan luas dan juga pada saat latihan teknik tackle akan sulit karena tempat berlatih yang tidak sesuai. Saat ini, atlet sulit menerima masukan langsung atas gerakan yang mereka lakukan. Berbeda dari biasanya dimana pelatih bisa membenarkan posisi tangan dan kaki yang salah secara langsung sehingga atlet menjadi lebih paham atas apa yang dimaksud pelatih.

Oleh karena itu latihan yang tidak dipantau pelatih secara langsung akan sangat berbeda pada saat dipantau langsung. Beberapa kondisi yang membuat latihan secara online berjalan kurang efektif selama masa pandemik COVID-19 seperti: atlet kurang memahami evaluasi gerakan yang dimaksud pelatih pada sesi latihan tersebut, sinyal yang terputus-putus yang menjadi penghambat komunikasi, atau atlet kurang mendapat motivasi secara langsung terutama motivasi non-verbal.

Selain itu dikarenakan latihan mandiri di rumah akan terasa berbeda saat latihan bersama atlet lainnya. Bertemu dengan teman pada saat latihan akan membuat suasana menjadi lebih baik dan menyenangkan dibandingkan harus latihan sendiri tanpa ada tolak ukur dari teman-teman lain di lapangan. Bisa saja pada saat berlatih sendiri di rumah masing-masing membuat atlet menjadi tidak bersemangat dan tidak bersungguh-sungguh melakukan program latihan dan tentunya akan timbul rasa bosan pada para atlet, dengan adanya Perubahan metode hal ini berdampak juga pada komitmen atlet untuk berlatih, salah satunya perubahan tempat latihan biasanya dilakukan lapangan dengan ketersediaan alat serta tempat yang memadai kini berubah menjadi virtual selama masa pandemi berpengaruh pada ketersediaan dan kurangnya media atau wadah untuk berlatih di rumah masing-masing.

Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah atlet khususnya atlet rugby memiliki komitmen yang sama dengan sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar komitmen berlatih atlet klub rugby UNJ pada saat pandemi COVID-19.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta merasakan kesulitan dengan latihan yang dijalankan secara online selama masa Pandemi Covid 19 ini?
2. Apakah atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta Jakarta merasakan kebosanan dalam berlatih di rumah masing-masing selama masa Pandemi Covid 19 ini?

3. Bagaimana cara atlet dan pelatih mengatasi kesulitan dengan latihan yang dijalankan secara online selama masa Pandemi Covid 19 ini?
4. Bagaimana kondisi fisik atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta selama masa Pandemi Covid 19?
5. Bagaimana komitmen berlatih atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta Pada masa Pandemi Covid 19 ini?
6. Bagaimana cara meningkatkan komitmen berlatih atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta selama masa Pandemi Covid 19 ini?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut: “Komitmen Berlatih Atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta pada masa pandemi COVID-19”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Komitmen Berlatih Atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta Pada Masa Pandemi COVID-19?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi seberapa besar komitmen atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta untuk berlatih pada saat masa pandemi COVID-19.

2. Menjadi salah satu sumber pengetahuan kepada para pelatih agar dapat memberikan motivasi berlatih yang lebih agar dapat membantu mengontrol komitmen atlet.
3. Untuk menjadi bahan evaluasi pelatih dalam aspek psikologi olahraga untuk atlet klub *rugby* Universitas Negeri Jakarta.

